

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk Periode 2011-2020

Elva Ria Damayanti
Universitas Islam Kadiri

Indah Yuni Astuti
Universitas Islam Kadiri

Beny Mahyudi Saputra
Universitas Islam Kadiri

Korespondensi penulis: elvaria72@gmail.com

Abstract. *This study discusses cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, and profitability of PT. Malindo Feedmill Tbk period 2011-2020. This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on the profitability of PT. Malindo Feedmill Tbk period 2011-2020. The method used in this research is quantitative method. Profitability is the ability of a company to earn a profit. Sampling using purposive sampling method. The object used in this study is the quarterly financial statements of PT. Malindo Feedmill Tbk in 2011-2020. The data processing in this research is the classical assumption test, autocorrelation test, multiple linear test, t test, F test, coefficient of determination. This study shows that Cash Turnover does not partially affect the significance of $0.316 > 0.05$ on Profitability, Accounts Receivable Turnover does not partially affect the significance of $0.93 > 0.05$ on Profitability and Inventory Turnover does not partially affect the significance of $0.152 > 0, 05$ on Profitability. Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover had a simultaneous significant effect of $0.006 < 0.05$ on Profitability at PT Malindo Feedmill Tbk for the 2011-2020 period.*

Keywords: *Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability*

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan profitabilitas PT. Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT. Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. Malindo Feedmill Tbk tahun 2011-2020. Pengolahan data pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh secara parsial signifikansi sebesar $0,316 > 0,05$ terhadap Profitabilitas, Perputaran Piutang tidak berpengaruh secara parsial signifikansi

sebesar $0,93 > 0,05$ terhadap Profitabilitas dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh secara parsial signifikansi sebesar $0,152 > 0,05$ terhadap Profitabilitas. Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh secara simultan signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ terhadap Profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha di Indonesia mulai menampakkan kemajuan yang cukup pesat, maka persaingan perusahaan, khususnya antar perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Tujuan akhir yang selaluingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal”. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Kasmir, 2014:196). PT. Malindo Feedmill Tbk merupakan satu industri manufaktur yang sedang berusaha meningkatkan labanya (Husin, 2021).

Selain faktor perputaran piutang dan persediaan, perputaran kas juga menjadi satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Riyanto, 2010) “Perputaran kas dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata”. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya.

Menurut (Kasmir, 2017:176) “Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”. Semakin tinggi perputaran

piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika perputaran piutang semakin rendah ada over investment dalam piutang.

Menurut Abdullah (2013:38) “Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan penjualan melalui penggunaan dana yang tertanam di perusahaan”. Menilai suatu perputaran persediaan, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata dalam penanaman modal di dalam persediaan dan kegiatan transaksi penjualan. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat perputaran persediaan, maka semakin lama waktu rata-rata dalam penanaman modal di dalam persediaan dan kegiatan transaksi penjualan.

Menurut (Hayat, 2018:108) Profitabilitas merupakan kemampuan yang di capai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditemukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dikarenakan menggunakan data-data berupa angka dalam perhitungannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan keseluruhan dari PT Malindo Feedmill Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2006 sampai dengan 2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi seluruh data tentang perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT. Malindo Feedmil Tbk selama sepuluh tahun terakhir periode 2011-2020. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis non probability sampling dengan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan hasil uji asumsi klasik penelitian yang diolah menggunakan alat analisis data berupa program SPSS versi 25,00.

Tabel 1
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas				
Sig	0,200	> 0,05	Berdistribusi Normal	
Uji Linearitas				
Variabel	F Sig.	Kriteria	Keterangan	
Perputaran Kas	0,234	> 0,05	Linear	
Perputaran Piutang	0,065	> 0,05	Linear	
Perputaran Persediaan	0,261	> 0,05	Linear	
Uji Multikolinearitas				
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan	
Perputaran Kas	0.171	5.855	0,10-10	Ada gejala
Perputaran Piutang	0.265	3.767	0,10-10	Ada gejala
Perputaran Persediaan	0.136	7.358	0,10-10	Ada gejala
Uji Heteroskedastisitas				
Sig	0,110 > 0,05			Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi				
dL	dW	Kriteria dW < dL	Keterangan	
1,3384	0,660	0,660 < 1,3384	Terdapat Autokorelasi Positif	

Sumber: Data diolah hasil *output* SPSS 25,00 Tahun 2022

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan atau korelasi lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Melalui program aplikasi software SPSS 25.0, berikut merupakan tampilan hasil dari persamaan regresi linier berganda:

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Varibel	Regresi (B)	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig-t	Keterangan
Perputaran Kas	0,014	1,016	2,02809	0,316	H ₀ diterima
Perputaran Piutang	-0,005	-1,725	2,02809	0,93	H ₀ diterima
Perputaran Persediaan	0,010	1,463	2,02809	0,152	H ₀ diterima
Tingkat Kesalahan				0,05	
Konstanta (a)				0,001	
Nilai Korelasi (R)				0,539	
Nilai Koefisien Determinan (R ²)				0,290	

F _{hitung}	4,910
F _{tabel}	2,87
Signifikan F	0,006 H _a ditolak
Y	Profitabilitas

Sumber: Data diolah hasil *output* SPSS 25.0 Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.6 rekapitulasi data hasil analisis regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.001 + 0.14X_1 + (-0.5)X_2 + 0.10X_3$$

Melalui persamaa tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- (1) Nilai konstanta (a) adalah sebesar 0.001 . Artinya, jika perputaran kas,perputaran piutang dan perputaran persediaan nilainya adalah 0 maka profitabilitas nilainya positif yaitu sebesar 0.001.
- (2) Nilai Koefisien regresi variabel independen perputaran kas (b1) bernilai positif yaitu 0.014. Artinya, setiap peningkatan perputaran kas sebesar 1% maka profitabilitas akan meningkat sebesar 14% dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
- (3) Nilai koefisien regresi variabel independen perputaran piutang (b2) bernilai negatif yaitu -0.005. Artinya, setiap peningkatan perputaran piutang sebesar 1% maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,5% dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
- (4) Nilai koefisien regresi variabel independen perputaran persediaan (b3) bernilai positif yaitu 0.010. Artinya, setiap peningkatan perputaran persediaan sebesar 1% maka profitabilitas akan meningkat sebesar 10% dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

3) Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Sujarweni (2019:68) berpendapat bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Melalui progam aplikasi *software* SPSS 25.0, berikut merupakan tampilan hasil dari pengujian hipotesis:

Tabel 3
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil Analisis	Keterangan
Diduga perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap	t _{hitung} 1,016 < t _{tabel} 2,02809	H ₀ diterima

profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020	Sig 0,316 > 0,05	
Diduga perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020	$t_{hitung} -1,725 < t_{tabel} 2,02809$ Sig 0,93 > 0,05	H ₀ diterima
Diduga perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020	$t_{hitung} 1,463 < t_{tabel} 2,02809$ Sig 0,152 > 0,05	H ₀ diterima
Diduga perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020	$F_{hitung} 4,910 > F_{tabel} 2,87$ Sig. F 0,006 < 0,05	H _a ditolak

Sumber: Data diolah hasil *output* SPSS 25.0 Tahun 2022

Uji t berguna untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai Sig t lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

- (1) Pengujian pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel perputaran kas sebesar 0,316. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H₀ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020.
- (2) Pengujian pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel perputaran piutang sebesar 0,93. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H₀ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020.
- (3) Pengujian pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel perputaran piutang sebesar 0,152. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H₀ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020.

4) Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil koefisien determinasi diatas dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,290. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki kontribusi sebesar 29% terhadap profitabilitas dan 71% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel bebas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Malindo Feedmill Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melalui pengelolaan data laporan keuangan triwulan tahun 2011 sampai tahun 2020 dengan bantuan program SPSS versi 25, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020.
3. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020.
4. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020.

Saran

1. Bagi Operasional

Perusahaan sebaiknya terus menjaga dan meningkatkan kinerjanya agar lebih baik lagi. Terutama dalam mengelola kerja perputaran piutang dan perputaran persediaan. Dalam melakukan penjualan kredit (piutang) yang belum efisien sebaiknya perusahaan mempertimbangkan kembali jangka waktu dalam penagihan sehingga modal yang tertanam dalam piutang dapat berubah menjadi kas dan dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya kembali serta dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan juga harus memperhatikan tingkat perputaran persediaan agar tidak terlalu tinggi ataupun rendah karena perputaran persediaan terlalu tinggi akan menjadikan dana yang tertanam dalam piutang juga besar, sehingga cenderung

mengurangi tingkat persediaan dan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan serta dapat mengurangi tingkat profitabilitasnya.

2. Bagi Akademik

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengganti variabel yang tidak signifikan, dan menambah variabel lain serta memperpanjang masa penelitian. Hal ini diharapkan agar tingkat presentase pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen semakin tinggi. Bahkan bias mendekati sempurna sehingga penelitiannya dianggap bagus.

DAFTAR REFERENSI

- Amiati, R. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. In *Orphanet Journal of Rare Diseases* (Vol. 21, Issue 1).
- Candrayanthi, A. A. A. (2013). Pengaruh Pengukuran Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Udayana*, 1, 141–158.
- Deni, I. (2014). *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*.
- Deviana, D. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT Unilever Indonesia Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2018*.
- Dr. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, cv.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Cet.1). Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Febriana, E. (2016). Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Nomor 2*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, E. (2020). Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7 No.

2, 15–24. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1158>

- Harahap, S. S. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hayat, A. (2018). *Manajemen Keuangan* (A. Ihksan (ed.); Tim Madena). Pindomedia Pustaka.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri (ed.); Cet. 1). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Karsawati, R. (2012). *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Ynag Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2007-2009*. Universitas Negeri Jakarta.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. 8). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kemenperin. (2021). *Sektor Manufaktur*.
- Mahdud M. Hanafi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- Muhammad Ridwan, A. S. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Asset. 1 No 1*.
- Munawir. (2007). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Keem). Libetry.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Keempat). Libetry.
- Mutoharoh, R. F. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Bentol Internasional Investama Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode (2009-2018)*. Universitas Islam Kadiri.
- N., M. N., & Nurqamar, I. F. (2020). Cash Holdings, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan : Studi pada Perusahaan sub-sektor kontruksi bangunan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika*, 17(1), 96–118. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i1.10301>
- Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Edisi Keti). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rezkiana, D. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*.

- Rhoda, B., & Mark, W. (2008). Financial Statement Analysis and Accounting Policy Choice. *Jurnal Akuntansi Ekonomi, Unit 7*.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Cetakan ke). BPFE.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sufiana, N., & Purnawati, N. K. (2010). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. 451–468.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Bisnis Ekonomi*. Alfabeta, cv.
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian dan Bisnis Ekonomi*.
- Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian dan Bisnis Ekonomi*. Pustakabarupress.
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas, 10(2)*, 313–332. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>
- Susilowibowo, E. A. R. dan J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. 2(4).
- Syahyunan. (2004). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). USU Press.
- Utami, N. P. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian dan Bisnis Ekonomi*. Pustakabarupress.